

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL INTERNAL,
DAN PENDAPATAN TERHADAP PEMILIHAN JENIS INVESTASI
MASYARAKAT SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

RIZKY ANDIKA NUGRATAMA
2014210622

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

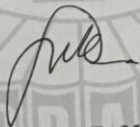
2018

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

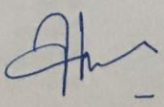
Nama : Rizky Andika Nugratama
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 13 Januari 1996
N.I.M : 2014210622
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control
Internal, dan Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis
Investasi Masyarakat Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing
Tanggal 28 Agustus 2018


Dr. Lutfi., S.E., M.Fin

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal 3 September 2018


Dr. Muazaroh S.E.M.T

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL
INTERNAL, AND INCOME ON THE CHOICE
OF INVESTMENT TYPE IN SURABAYA.**

RIZKY ANDIKA NUGRATAMA

STIE Perbanas Surabaya

Email: rizkyandika6@gmail.com

ABSTRACT

An investment refers to the commitment of funds at present, to get profit in future. There are a lot of investment alternatives available today in the financial market for an investor. However, when investing, in financial market there are money factors to consider such as financial literacy, locus of control internal, and income. The purpose of this research is to examine the influence of financial literacy, locus of control internal, and income on the choice of investment type. This study used purposive and convenience method. There were 100 respondents who put their funds in bank account and capital market in Surabaya region. Data. To test the hypotheses, this study explanatory research analysis, multiple regression analysis, and ANOVA analysis. The results show that financial literacy and locus of control internal have significant impact on the choice of investment type, while level of income does not have significant impact on the choice of investment type.

Key words: Financial Literacy, locus of control internal, income investor's, and investment type.

PENDAHULUAN

Investasi adalah penempatan sejumlah dana yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan (Irham Fahmi, 2015:2). Bentuk investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi aset riil dan aset financial (Irham Fahmi, 2015:3). Aset riil merupakan aset berwujud dan dapat di manfaatkan secara langsung seperti rumah, gedung, tanah. Sedangkan untuk aset financial merupakan surat berharga yang dimiliki sebagai simpanan yang akan di gunakan di masa yang akan datang seperti akun

bank, saham, obligasi dan reksadana. Lutfi (2010) mengelompokan jenis investasi sesuai tingkat risikonya yaitu, akun bank, pasar modal, aset riil.

Pemilihan jenis investasi di pengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi. Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset dengan baik.

Pengetahuan keuangan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup seseorang untuk memiliki tujuan masa depan yang baik salah satunya menginvestasikan pendapatan yang didapat oleh individu. Literasi keuangan bisa didapat memalui pendidikan formal, pelatihan, keluarga,tempat kerja, maupun pengalaman.

Literasi keuangan seharusnya berpengaruh terhadap perilaku individu dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat. Lusardi dan mitchel (2007) menyatakan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak dalam membuat keputusan investasi.

Van Rooij, *et al* (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Seseorang dengan pemahaman literasi keuangan yang baik maka akan mengambil investasi yang lebih berisiko seperti saham. Namun Sofi Ariani, *et al* (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi karena investor tidak memerlukan tingkat pengetahuan untuk memilih jenis investasi yang dipilih.

Pemilihan jenis investasi juga dipengaruhi oleh *locus of control internal*. *Locus of control internal* merupakan suatu tindakan yang menghasilkan hasil yang dapat di prediksi dan dengan demikian lebih berorientasi pada aksi atau motivasi dibanding *locus of control eksternal*. Seseorang dengan *locus of control*

internal memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang tergantung pada dirinya sendiri. Hal ini disebabkan karena mampu mengatasi diri sendiri dan mampu memegang kontrol dirinya sendiri.

Perry dan Morris (2005) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Sofi Ariani, *et al* (2015) juga menyatakan hasil serupa, yaitu *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi.

Selain itu faktor pendapatan juga akan dapat mempengaruhi individu dalam pemilihan jenis investasi. Pendapatan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan individu dalam mengalokasikan pengeluaran salah satunya mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih jenis investasi. Seseorang dengan penghasilan minimal Rp. 10.000.000 menempatkan sebagian besar dana pada instrument pasar modal. Sedangkan untuk seseorang dengan penghasilan kurang dari Rp. 10.000.000 menaruh uang di rekening bank dan menghindari risiko (Lutfi,2010). Hal tersebut terjadi karena dana yang dimiliki dengan penghasilan lebih sedikit akan digunakan untuk kebutuhan hidup daripada menginvestasikan ke asset yang berisiko.

David Rudyanto (2014) menyatakan bahwa dengan pendapatan kurang dari Rp.15.000.000 orang

cenderung menempatkan dana pada akun bank. Sedangkan masyarakat dengan pendapatan lebih dari Rp. 15.000.000 cenderung menginvestasikan dana pada saham. Penelitian yang dilakukan oleh Rajdev (2013) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan pemilihan jenis investasi.

Dalam penelitian ini memilih lokasi Surabaya. Karena kota tersebut merupakan ibu kota provinsi dengan UMR Daerah Surabaya sebesar Rp. 3.583.312 perbulan (www.gajiumr.Com), diakses pada tanggal 8 Maret 2018), sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar masyarakat Surabaya dalam mengalokasikan dananya untuk berinvestasi pada akun bank maupun pada pasar modal. Selain itu adanya perbedaan dan ketidak konsistensian pada hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul : *“Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Internal, dan Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi Masyarakat Surabaya”*

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS Investasi

Menurut Abdul Halim (2015: 13) investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Investasi mengorbankan aset yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Penilaian investasi dapat dinilai dengan presentase

individu dalam menentukan besarnya dana yang akan di investasikan. Dalam berinvestasi setiap seseorang harus mempertimbangkan tingkat keuntungan, risiko, serta jenis investasi yang akan dipilih. Dalam berinvestasi seseorang harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu keputusan.

Tujuan investasi yaitu terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut, terciptanya keuntungan yang diharapkan, terciptanya kemakmuran bagi pemegang saham, dan turut memberikan modal bagi pembangunan bangsa (Irham Fahmi, 2015: 3). Investasi merupakan kegiatan mengeluarkan sejumlah dana untuk membeli sejumlah aset pada pasar uang maupun pasar modal. Pada pasar modal terdapat bentuk investasi, yaitu pada investasi riil dan investasi keuangan.

Dalam aktivitasnya, investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi riil dan investasi keuangan (Irham Fahmi, 2015: 3). Investasi riil secara umum melibatkan aset berwujud seperti tanah, gedung, dan mesin pabrik. Sedangkan pada investasi keuangan melibatkan kontak tertulis seperti saham, obligasi, dan reksadana. Investor dapat memiliki aset keuangan yang tidak dapat diperjual belikan yaitu, produk bank berupa tabungan, giro, dan deposito yang berjangka. Investasi pada produk bank cenderung memiliki tingkat risiko yang rendah dan memiliki jangka waktu yang pendek. Investor dapat memilih untuk

menanam dananya pada instrument pasar uang yang dapat diperjual belikan, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sedangkan untuk investor yang memiliki jangka waktu investasi yang pajang dapat menginvestsaikan dananya pada pasar modal, seperti saham. Invesatsi pada pasar modal cenderung memiliki tingkat risiko yang tinggi dan menawarkan tingkat keuntungan yang tinggi di bandingkan dengan instrument pasar uang

.Literasi Keuangan

Setiap individu mengharapkan kehidupan yang sejahtera. Dalam hal ini kehidupan yang sejahtera tidak hanya berasal dari tingginya pendapatan yang dimiliki namun juga didapatkan melalui pengelolaan keuangan yang tepat agar dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan salah satunya yaitu berinvestasi. Dibutuhkan pengetahuan yang cukup dan luas agar bisa berinvestasi salah satunya yaitu literasi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2007) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengimplikasinya. Literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan. Literasi keuanagn dapat meningkatkn taraf hidup dimasa yang akan datang. Apabila seseorang tidak memiliki literasi keuangan maka terjadi kesulitan dalam mengelola keuangan dimasa depan. Kesusulitan ini bukan berasal dari rendahnya pendapatan namun rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuanagan untuk

berinvestasi. Sehingga seseorang dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang memiliki pengetahuan berinvestasi dan bijak dalam memilih jenis investasi.

Chen dan Volpe (1998) menyebutkan terdapat bebrapa aspek penting dalam literasi keuangan yaitu, *General Personal Finance Knowledge*, *Saving and Borrowing Insurance*, dan *Invesment*. Beal dan Delpachitra (2003) membedakan beberapa aspek literasi keuangan yaitu, *basic concept*, *market*, dan *instrument*. Sedangkan Lusardi (2008) mengemukakan bahwa beberapa aspek keuangan dalam literasi keuangan yaitu *basic financial concept*, *interest compounding*, *the difference between nominal and real values*, dan *risk diversivication*.

Berdasarkan para peneliti terdahulu dapat disimpulkan aspek yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu :

1. *General personal finance knowledge*, pengetahuan umum tentang keuangan didasari pada hal seperti pengetahuan tentang tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar.
2. *Saving and borrowing*, pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman diartikan dengan pengetahuan seseorang mengenai produk perbankan yang meliputi tabungan, deposito, dan kredit.
3. *Investment*, merupakan pengetahuan tentang investasi seseorang dapat dimulai dari sejauh mana seseorang mengetahui jenis investasi dan resiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi.

Locus of Control Internal

Menurut Robbins (2007;102) *locus of control internal* adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control internal*, merupakan suatu tindakan yang menghasilkan hasil yang dapat di prediksi dan berorientasi pada aksi dan motivasi. *Locus of control internal* memiliki kepercayaan diri dan menyakini bahwa semua tergantung pada dirinya sendiri. Sehingga seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuan yang dimilikinya, maka orang tersebut dikatakan memiliki *locus of control internal*. investor yang memiliki *locus of control internal* lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Ahmed 1985). *Locus of control internal* merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Seperti individu dalam menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang control dalam kehidupan. Individu dengan *locus of control internal* akan mengartikan bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang akan mereka peroleh (Sofi Ariani, *et al*; 2015).

Pendapatan

Pendapatan adalah sesuatu yang didapat, dibuat dijadikan oleh usaha. Menurut Rollin (1999) pendapatan adalah kanaikan kotor atau garis dalam modal pemiliki yang

dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelayanan jasa, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan seseorang investor juga mempengaruhi investor dalam memilih jenis investasi, karena jika salah memilih jenis investasi maka risiko yang di terima akan merugikan dirinya sendiri. Pendapatan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan individu dalam mengalokasikan pengeluaran salah satunya mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk memilih jenis investsi. Apabila seseorang memiliki pendapatan yang lebih rendah maka akan mempertimbangkan dananya untuk kebutuhan hidup daripada menginvestsaikan ke asset yang berisiko (Lutfi, 2010). Pendapatan diukur dari total pendapatan suami dan istri berupa gaji, bunga, laba serta sewa selama satu bulan seperti yang tercantum pada Tabel 2.2 berikut (Lutfi, 2010).

Tabel 1
Indikator Tingkat Pendapatan

Variabel	Indikator
Pendapatan	Rp. 4.000.000 – Rp. 7.999.999
	Rp. 8.000.000 – Rp. 11.999.999
	Rp. 12.000.000 – Rp. 15.999.999
	≥ Rp. 16.000.000

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan

keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut. Literasi keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Endre Divarda Wicaksono, 2015). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin tepat dalam menentukan pengambilan produk keuangan dan mampu menghindari risiko keuangan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan jenis investasi, semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengetahuan mengenai keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang semakin besar proporsi dananya pada investasi yang berisiko tinggi.

Sofi Ariani, *et al* (2015) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank. Hal ini diartikan bahwa masyarakat Jawa dan Madura memandang investasi aset riil dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda. Sedangkan Van Rooij, *et al* (2007) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti investor semakin baik literasi cenderung lebih berani mengambil keputusan investasi yang lebih berisiko dan kompleks seperti saham.

Locus of Control Internal Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Faktor *Locus of control internal* merupakan suatu tindakan yang menghasilkan hasil yang dapat di prediksi dan berorientasi pada aksi atau motivasi. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri pada dirinya dan menyakini semua hasil tergantung pada dirinya sendiri (Perry dan Morris, 2005). Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* seseorang semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang dalam menyakini hasil investasi yang dimiliki. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki risiko yang tinggi dengan harapan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Ahmed 1985).

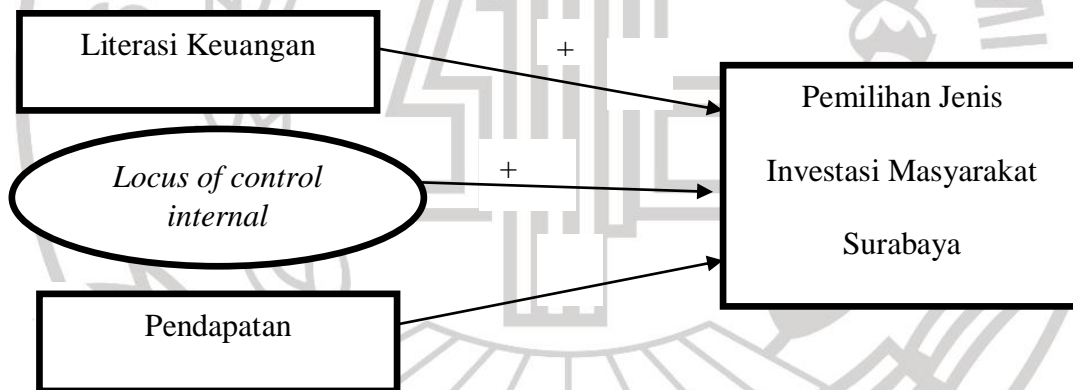
Perry dan Morris (2005) menyatakan hubungan negatif antara *locus of control eksternal* terhadap perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa *eksternal* memiliki pengetahuan keuangan yang kurang, dan *eksternal* cenderung terlibat dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Sedangkan Sofi Ariani, *et al* (2015) menyatakan *locus of control internal* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank. Hal ini bahwa investor yang memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi cenderung memilih investasi pada aset riil.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Faktor pendapatan merupakan penghargaan yang diberikan atas usaha yang dilakukan seseorang. Pendapatan memiliki pengaruh yang penting karena seseorang akan mempertimbangkan dalam mengalokasikan pengeluarannya yang akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi dan memilih jenis investasi yang dipilih. Seseorang yang memiliki pendapatan sedikit cenderung menjadi investor yang menghindari risiko (Lutfi, 2010). Hal tersebut dapat dikatakan seseorang dengan pendapatan lebih sedikit akan

di gunakan untuk kebutuhan hidup daripada berinvestasi. Radjev (2013) menyatakan seseorang dengan pendapatan yang lebih kecil lebih memilih deposit, sedangkan seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung menempatkan pada saham. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar proporsi penempatan dananya pada pasar modal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kerangka yang telah dibentuk di atas, berikut adalah hipotesis yang dapat diajukan:

H₁ : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi masyarakat Surabaya

H₂ : *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap pemilihan jenis investasi masyarakat Surabaya

H₃ : terdapat perbedaan terhadap pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel dan Data penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu agar tercapai tujuan penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Karakteristik pada penelitian ini adalah

masyarakat Surabaya yang pendapatan perbulan tidak kurang dari Rp. 4.000.0000, masyarakat yang menginvestasikan dananya di akun bank dan pada instrument pasar modal.

Variabel Penelitian

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (y) yaitu pemilihan jenis investasi. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi (x) yaitu literasi keuangan, *locus of control internal*, pendapatan.

Tabel 2
Kisi – Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Kode	Indikator Variabel	Sumber
1.	Faktor Demografi	P	Pendapatan terakhir responden	
2.	Literasi Keuangan	LK1 – LK3 LK6 LK7 LK4 – LK5 LK8 LK9 – LK12	<i>Basic Financial Concept</i> <i>Saving and Credit</i> <i>Investment</i>	Sofi Ariani, <i>at al</i> (2015)
3.	<i>Locus of Control Internal</i>	LOC I	Locus of control internal	Sofi Ariani, <i>at al</i> (2015)
4.	Pemilihan Jenis Investasi	PS AB	Proporsi dana pada pasar modal =.... % Proporsi dana pada akun bank =... %	Lutfi (2010)

Definisi Operasional

1. pemilihan Jenis Investasi

Keputusan investasi merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam meletakkan sejumlah

dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besar dana yang di investasikan pada instrument pasar

modal dan akun bank. Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi (Lutfi, 2010).

$$\text{Pemilihan Jenis Investasi} = \frac{\text{Prosentase Dana Instrumen Pasar modal}}{\text{Prosentase Dana Akun Bank}}$$

Dalam hal ini instrument pasar modal dijadikan sebagai pembilang

dalam rumus karena proporsi risiko instrument pasar modal lebih besar daripada akun bank. Indikator yang digunakan untuk mengetahui keputusan pemilihan jenis investasi adalah :

Investasi pada instrument pasar modal meliputi:

- a. Saham
- b. Obligasi
- c. Reksadana

Sedangkan pada instrument akun bank meliputi:

- a. Deposito
- b. Tabungan
- c. Giro

2. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu. Ada beberapa indikator yang membentuk variabel Literasi keuangan (Sofi Ariani, et al. (2015)).

- a. *Basic Finance Concept*, penilaian yang meliputi pengetahuan

mengenai suku bunga, inflasi, dan nilai tukar.

- b. *Saving and Borrowing*, penilaian yang meliputi pengetahuan tabungan, pinjaman kredit.
- c. *Investment*, penilaian yang meliputi pengetahuan suku bunga pasar, saham, obligasi, dan risiko investasi.

Pengukuran yang digunakan literasi keuangan yaitu menggunakan skala rasio. Untuk pengukurannya dengan membagi jumlah yang benar dengan banyaknya jumlah soal. (Sofi Ariani, et al. (2015)).

$$\text{Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jawaban Benar}}{\text{Total Pertanyaan}} \times 100$$

3. Locus of Control Internal

Locus of control internal merupakan cara pandang seseorang untuk mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan. (Sofi Ariani, et al. (2015)).

Pengukuran yang digunakan *locus of control internal* yaitu menggunakan *skala likert* yakni skala untuk mengukur tanggapan responden terhadap objek penelitian. (1) STS, (2) TS, (3) KS, (4) S, (5) S.

4. Pendapatan

Pendapatan yang terdiri dari pendapatan suami ditambah pendapatan istri dalam bentuk gaji, bunga, sewa, dan laba. Dalam

mengukur pendapatan menggunakan skala ordinal. Untuk mengukur tingkat pendapatan maka digunakan indikator berupa skor sebagai mana tercantum pada pada berikut: (1) Rp. 4.000.000-Rp. 7.999.999, (2) Rp 8.000.000-Rp.11.000.000, (3) Rp.12.000.000-15.999.999, (4) \geq Rp. 16.000.000.

Analisis Data

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, locus of control internal terhadap pemilihan jenis investasi. Dan menguji perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan pendapatan digunakan alat uji MRA dan uji ANOVA

Alasan digunkannya uji MRA ini adalah karena pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan skala *likert* .sehingga alat uji yang digunakan mampu mengukur hasil dalam penelitian.

Rumus persamaan model MRA adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = jenis investasi

a = koefisien konstanta

β_1 = koefisien regresi yang diuji

X_1 = literasi keuangan

β_2 = koefisien regresi yang diuji

X_2 = locus of control internal

e = residual / pengganggu

Uji ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan pendapatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda, maka didapatkan hasil sebagai mana Tabel 3 :

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Keputusan
Constant	-0,358	-1,416	-	-
Literasi keuangan	0,004	2,009	1,660	Ho ditolak
Locus of control internal	0,105	2,001	1,660	Ho ditolak
Keputusan investasi (Y)				
F hitung	4,534		Sig F	0,013
F tabel	3,090		R Square	0,085
T tabel	1,660			

Sumber: SPSS 16.0, diolah

1. Analisis Pengujian Hipotesis Pertama (Uji Parsial) H1

Pada hipotesis pertama akan dilakukan uji secara parsial untuk

menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan jenis investasi. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai t hitung untuk literasi

keuangan sebesar 2.009 dengan α 5% dan df 97 maka t tabelnya adalah 1.660. Jadi t hitung > t tabel (2.009>1.660). sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi.

2. Analisis Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Pada hipotesis kedua akan dilakukan uji secara parsial untuk

menguji *locus of control internal* terhadap pemilihan jenis investasi. Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa t hitung *locus of control internal* sebesar 2.001 dengan α 5% dan df 97 maka t tabelnya adalah 1.660. Jadi t hitung > t tabel (2.001>1.660) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya *locus of control internal* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji ANOVA

Variabel	Kategori	F hitung	F table	Sign.	kesimpulan
Pendapatan	4.000.000- 7.999.999	5.795	2.70	0,001	Ho ditolak
	8.000.000- 11.999.999				
	12.000.000- 15.999.999				
	≥ 16.000.000				

Sumber: SPSS 16.0, diolah

Berdasarkan hasil Tabel 4 pengujian ANOVA diatas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut. Hasil uji ANOVA menunjukkan F Hitung (5.795) > F Tabel (2.70), sedangkan signifikan 0,001 < 0,05

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Hasil pengujian mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang

sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan

mempunyai pemahaman literasi keuangan yang tinggi atau lebih baik maka cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dalam hal ini yaitu instrument pasar modal.

Hal ini dapat dimungkinkan karena alternatif jenis investasi yang digunakan yaitu akun bank dan pasar modal memerlukan pengetahuan keuangan yang sangat berbeda. Saat ini, berinvestasi pada akun bank sangatlah mudah dan cepat. Informasi bisa didapatkan melalui pengawai bank namun juga bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti kerabat, saudara, rekan kerja, ataupun website. Berbeda dengan pasar modal seperti saham dan obligasi yang memiliki risiko yang tinggi sehingga memerlukan analisa khusus serta pengetahuan yang cukup dan luas dalam berinvestasi pada instrument pasar modal. Seperti analisa fundamental yang dibutuhkan untuk pemahaman ekonomi, industri, dan diverensial. Jika dikaitkan dengan item pertanyaan yaitu pemahaman mengenai suku bunga mempengaruhi investasi, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah jumlah investasi yang dipilih. Pemahaman mengenai larangan ekspor untuk larangan ekspor ketika seseorang meletakkan satu investasi yang dilarang di waktu tertentu untuk tidak dilakukan karena akan berakibatkan kerugian. Pemahaman mengenai penyebaran risiko untuk perbankan risiko dijamin oleh lembaga peminjaman simpanan pada akun bank maksimal Rp. 2 Miliar, sedangkan untuk pasar modal tidak dijamin sehingga memiliki risiko lebih besar daripada akun bank. Hal ini menjadikan saham memiliki karakteristik keuntungan dan risiko yang kompleks dan sulit diprediksi yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi sehingga memerlukan

pengetahuan lebih baik pula. Hal ini dimungkinkan karena mayoritas responden penelitian ini adalah masyarakat dengan pendidikan terakhir S1. Jika dikaitkan dengan pendidikan maka semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik literasi keuangan seseorang untuk mengambil keputusan investasi dan cenderung memilih instrument pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Van Rooij, *et al* (2007) yang mengemukakan literasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, investor memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung lebih berani mengambil investasi yang berisiko dan cenderung menempatkan investasi pada pasar modal. Perry dan Morris (2005) yang mengemukakan terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sofi Ariani, *et al* (2015) hal ini dimungkinkan karena berbedanya responden, dan jenis investasi yang digunakan. Pada penelitian ini di Surabaya sedangkan pada penelitian Sofi Ariani, *et al* (2015) yaitu Surabaya dan Madura. Jenis investasi ini menggunakan akun bank dan pasar modal, sedangkan penelitian Sofi Ariani *et al* (2015) menggunakan akun bank dan aset riil..

Pengaruh Locus of Control Internal Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Hasil pengujian mengindikasikan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Hal

ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki locus of control internal cenderung memilih jenis investasi yang berisiko seperti pasar modal.

Hal ini dapat dimungkinkan, responden memiliki kecenderungan *locus of control internal* yang tinggi. Hal ini dikarenakan seseorang dengan *locus of control internal* yang tinggi memiliki pengendalian diri yang tinggi untuk menentukan semua hal dalam hidupnya, dengan pengendalian diri yang tinggi pula seseorang akan mampu mengendalikan risiko investasi sehingga memilih jenis investasi yang berisiko dengan harapan tingkat keuntungan yang tinggi seperti menempatkan investasi di pasar modal. Karena memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi, sehingga dengan keuntungan yang tinggi tersebut akan membuat kehidupan seseorang dimasa depan lebih sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sofi Ariani, *et al* (2015) yang mengemukakan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Hal ini investor yang memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi cenderung memilih investasi yang lebih berisiko. Perry dan Morris (2005) yang mengemukakan *locus of control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi

Hasil pengujian hipotesis pada variabel pendapatan membuktikan bahwa diantara kategori pendapatan

memiliki perbedaan yang signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Artinya ada perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan tingkat pendapatan. Pendapatan < Rp. 8.000.000 cenderung investasi pada dana akun bank sedangkan pendapatan \geq Rp. 8.000.000 cenderung investasi pada dana pasar modal.

Hal ini dimungkinkan karena masyarakat akan menggunakan pendapatannya untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Seseorang yang memiliki pendapatan yang banyak akan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dimasa yang akan datang karena mampu berinvestasi. Seseorang yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung menginvestasikan pada pasar modal untuk mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Seseorang dengan pendapatan tinggi memilih pada pasar modal yang memiliki tingkat risiko tinggi dan tingkat kerugian yang tinggi, kerugian tersebut tidak berdampak pada seseorang yang berpendapatan tinggi karena memiliki sisa pendapatan lebih sedangkan seseorang dengan pendapatan rendah akan takut berinvestasi pada pasar modal yang memiliki risiko yang tinggi yang mengakibatkan tidak bisa melakukan kelangsungan hidup dimasa yang akan datang sehingga seseorang tersebut memilih akun bank yang memiliki risiko yang rendah. Tingkat pendapatan dapat membedakan tingkat keuntungan dimasa yang akan datang semakin tinggi dana yang diinvestasikan semakin tinggi tingkat keuntungan yang di dapatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan David Rudyanto (2014), Rajdev (2013), Lutfi (2010) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang cenderung memilih instrument pasar modal.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Dalam hal ini semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka cenderung menempatkan dananya pada pasar modal.

Locus of control internal berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan jenis investasi. Dalam hal ini semakin tinggi *locus of control internal* seseorang maka cenderung menempatkan dananya pada pasar modal.

Terdapat perbedaan pemilihan jenis investasi berdasarkan pendapatan. Dalam hal ini semakin tinggi pendapatan seseorang maka cenderung menempatkan dananya pada pasar modal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa penyebaran kuesioner hanya dilakukan di MNC Security dan Indonesian Stock Market Community Surabaya. Rendahnya kemampuan variabel literasi keuangan, *locus of control internal* dalam menjelaskan pengambilan keputusan investasi yaitu 8,5%.

Saran untuk masyarakat Surabaya dan peneliti selanjutnya diharapkan kedepannya masyarakat Surabaya dapat lebih banyak menambah pengetahuan keuangan

terutama mengenai pasar modal melalui media-media, majalah, koran, dan lain-lain untuk meningkatkan pengetahuannya. Melakukan penyebaran kuesioner dengan mendatangi responden secara langsung agar penyebaran tepat sasaran. Menambahkan dan mengembangkan variabel dalam penelitian yang di kembangkan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim, 2005. *Analisis Investasi*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmed, SU, 1985. 'nAch, Risk-taking Propensity, Locus of control and Entrepreneurship'. *Personality and individual difference*, Vol 6, No6, pp 781-782
- David Rudyanto. 2014. Preferensi Pemilihan Jenis Investasi Profesional Muda di Surabaya. *Finesta*. Vol. 2, No. 1. pp. 103–108.
- Delpachitra, D. J. (2003). Financial Literacy Among Australian University Students. *Journal of Applied Economics and Policy*. Vol. 22, No. 1 pp.65-78.
- Edrea Divarda Wicaksono. 2015. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*. Vol. 3, No. 1. pp. 85-90.
- Imam Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progran SPSS, Semarang : BP Undip
- Irhama Fahmi. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lusardi, A. 2008. Financial Literacy An Essential Tool for Informed Consumer Choice. *NBER Working Paper Series* No. 14084. June. pp. 1-29.
- Lusardi, A. dan Mitchell, OS. 2007. Financial Literacy and Retirement Preparadness: Evidence and Implication for Financial Education. *Business Economics*. Vol. 42, No. 1, pp. 35-44.
- Lutfi, 2010. "The Relationship between Demographic Factors and Invesment Decision in Surabaya". *Journal of Economics, Business and Accountary Ventura*. Vol. 13, No. 3. Pp 213-224.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi". Edisi 14 Jakarta : Salemba Empat.
- Perry, G, V dan Morris, D, M, 2005. "Who is Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in explaining Consumer Financial Behavior". *Journal of ConsumerAffairs*. Vol. 39, No. 2 (September). Pp 299-313.
- Rajdev, Ankita, 2013. The Effects of Demographics Factors on Investment Choice of Investors: A Study on Investors of Bhopal. *IRC Journals*. Vol. 1, No. 3. pp. 110-116.
- Robbins, Timothy A. Judge., 2007, Organizational Behaviour, Twelfth Edition, New Jarsey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Rollin, C. N. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Terjemahan Marianus Sinaga. Edisi Kesembilanbelas, Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Sofia Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahma, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohma, Antika Budiningrum, Lutfi. 2015. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi". *Journal of Business and Banking*. Vol 5. No. 2 : pp. 257-270
- Van Rooij, M, Lusardi, A, & Alessie, 2007. "Financial Literacy and Stock Market Participation". *Journal Financial Literacy*. Vol. 8, No. 14 (Oktober). Pp 14-22.
- Volpe, R. P. dan Chen, H. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Service Review*. Vol. 7, No. 2. pp. 107-128
www.gajiumr.com/gaji-umr-jawa-timur/ (diakses tanggal 8 Maret 2018)